

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya terkait bagaimana PKS Jakarta memberlakukan pola kaderisasi berbentuk segitiga sebagai upaya manajemen sumber daya manusia, maka berikut ini paparan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam segitiga pola kaderisasi tersebut terbagi menjadi lima jenjang keanggotaan. Setiap jenjang di dalam pola kaderisasi PKS terdapat pembinaan kepada kader-kader PKS tersebut.

Seleksi dan penempatan yang dilakukan PKS tergambar dalam berlakunya jenjang-jenjang keanggotaan. Melalui jenjang tersebut tentu dapat terlihat bahwa PKS telah memilah dan memilih antar satu kader dan lainnya untuk kemudian dapat ditempatkan di jenjang tertentu atau untuk jabatan tertentu.

Program pelatihan dan pembinaan yang diterapkan PKS yang utama adalah kaderisasi berupa pola *tarbiyah* yang disebut *liqo'*. Pola ini adalah pengajian atau *ta'lim* pekanan. Selain hal itu ada varias dalam program-program pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh PKS. Keunggulan dari program pelatihan dan pembinaan yang dimiliki PKS adalah dapat meningkatkan soliditas, militansi, dan memiliki alur pembinaan yang jelas.

Motivasi kader PKS dalam melakukan kerja untuk partainya adalah dikarenakan sebuah *reward* yang bersifat nonmaterial. Hal tersebut dikarenakan mereka memiliki kesamaan ideologi yang telah ditanamkan melalui program *liqo*'. Mereka bahkan justru rela untuk mengorbankan materi untuk kerja partainya.

Produktivitas PKS berkaitan dengan seberapa besar ia mampu menghasilkan kader-kader yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Karena bagi PKS kerja-kerja mereka tidak hanya pada saat Pemilu berlangsung. Tetapi kerja-kerja pelayanan terhadap masyarakat harus tetap berlangsung setiap saat.

Dalam aspek evaluasi untuk dapat naik dari satu jenjang ke jenjang berikutnya, setiap kader akan diberi penilaian, indikator biasanya berdasarkan dari berapa lama ia sudah dibina, hingga hal-hal yang bersifat ibadah dan pengetahuan tentang ideologi partai.

B. Saran

Maka dari hasil penelitian ini peneliti bermaksud pula memberi saran ke beberapa pihak sebagai berikut:

1. Untuk PKS Jakarta

Kepada PKS Jakarta peneliti menyarankan agar PKS terus bisa meningkatkan kualitas program kaderisasi yang sudah terancang dengan sangat baik untuk dapat mengupayakan manajemen sumber daya manusia. PKS Jakarta harus dapat lebih berinovasi agar pola

kaderisasi PKS semakin dapat membuat masyarakat tertarik terhadap untuk terbina di PKS.

2. Untuk Kader PKS Jakarta

Kepada para kader PKS Jakarta disarankan sebaiknya untuk terus mengikuti pembinaan di PKS. Karena pola kaderisasi PKS sudah terbukti kualitas dan dan dampak terhadap kerja-kerja PKS sehingga dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat.

3. Untuk Peneliti

Kepada peneliti disarankan agar peneliti lebih baik dalam persiapan wawancara informan. Artinya peneliti harus siap menghadapi dan mengantisipasi kesulitan dalam bertemu informan-informan yang memiliki kesibukan yang padat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asshidiqie, Jimly. *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Budiarjo, Miriam. *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- DPP Partai Keadilan Sejahtera, *Profil Kader Partai Keadilan Sejahtera*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2009.
- Karim, M. Rusli. *Perjalanan Partai Politik: sebuah Potret Pasang Surut*, Jakarta: PT.Rajawali Pers, 1994.
- Klingeman, Hans-Dieter., Richard I Hofferbert, dan Ian Budge. *Partai, Kebijakan & Demokrasi*, Yogyakarta: Jentera, 2000.
- Machmudi, Yon. *Partai Keadilan Sejahtera: Wajah Baru Islam politik di Indonesia*, Bandung: Harakatuna Publishing, 2005.
- Majelis Pertimbangan Pusat (MPP) PKS. *Falsafah Dasar Perjuangan PKS*, tanpa tempat, tanpa penerbit, 2007.
- Muhammad Furqon, Aay. *Partai Keadilan Sejahtera: Ideologi dan Praksis Politik Kaum Muda Muslim Indonesia*, Bandung: Harakatuna Publishing, 2004.
- Muhtadi, Burhanuddin, *Dilema PKS: Suara dan Syariah*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2012.
- Prayitno, Irwan, *Materi Tarbiyah: Panduan Kurikulum bagi Da'i dan Murabbi*, Jakarta: Tarbiatuna, 2001.
- Rivai, Veithzal. *Kepemimpinan dan Perilaku Orhanisasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003.
- Sofyandi, Herman. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008
- Teguh. S, Ambar dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.